

EFEKTIVITAS PENGGUNANAAN APLIKASI ZOOM SEBAGAI MEDIA DALAM PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS X MULTIMEDIA SMKS IBNU KHOLDUN AL-HASYIMI T.P 2020/2021

Ahmad Fathor Rozi Lutfi¹, Siti Seituni², Dyan Yuliana³
^{1,2,3} STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan mengetahui Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Dala Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Multimedia Smks Ibnu Kholdun Al-Hasyimi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Responden dalam penelitian ini adalah 2 guru multimedia dan seluruh peserta didik kelas X Multimedia yang berjumlah 28 peserta didik. Pada analisis data, penelitian ini diawali dengan pengumpulan data, pada pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan 3 metode yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya dilakukan reduksi data, penyajian data dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan. Dari ke tiga puluh narasumber tersebut cukup membuktikan bahwa metode pembelajaran menggunakan aplikasi Zoom Meetingefektif digunakan sebagai metode pembelajaran dalam peningkatan minat belajar siswa di masa pandemic ini.

Keyword: *multimedia, google class room, minat belajar siswa*

Corresponding Author:

Ahmad Fathor Rozi Lutfi
STKIP PGRI Situbondo,
Email: fathorrozilutfi@gmail.com



1. PENDAHULUAN

Pada masa sekarang ini, dunia sedang dihadapkan dengan fenomena yang berkaitan dengan masalah kesehatan yaitu corona virus atau COVID-19, banyak negara yang terkena dampak virus ini, Indonesia termasuk salah satunya. Untuk itu pemerintah mengambil kebijakan dengan menerapkan social distancing untuk meminimalisir penularan COVID19. Social distancing sendiri merupakan suatu tindakan dimana setiap orang diharuskan agar tidak berdekatan antara satu dengan yang lainnya. Dengan menghindari segala macam perkumpulan atau pertemuan untuk mencegah penularan COVID-19. Oleh karena itu, segala kegiatan seperti kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah maupun Universitas harus dilakukan di rumah atau dilakukan secara online untuk mencegah menyebarnya COVID-19 ini

Tidak lama ini dunia sedang diguncang dengan adanya virus corona atau yang sekarang disebut dengan Covid- 19 (Corona Virus Desease). Disebutkan bahwa virus ini pertama kali berasal dari kota Wuhan, China sejak Desember 2019 (Lee, 2020). Data terkini menunjukkan bahwa jumlah pasien positif pada 216 negara diseluruh dunia hingga bulan Agustus 2020 telah mencapai lebih dari 18 juta pasien dengan penambahan 171.815 orang telah dinyatakan positif dalam 24 jam. Negara Indonesia pun tak luput dari paparan Covid19. Bahkan Indonesia menjadi negara dengan jumlah akumulasi paparan Covid-19 tertinggi di Asia Tenggara, yaitu mencapai 113.134 sampai dengan bulan Agustus 2020 (pikiranrakyat.com) Pemerintah di Indonesia menanamkan kebijakan untuk menyikapi permasalahan ini dengan memberlakukan social distancing kepada seluruh lapisan masyarakat. Bukan hanya itu, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) juga diberlakukan di beberapa kota besar di Indonesia, misalnya kota Jakarta, dan kebijakan ini telah tertuang dalam PP Nomor 21 Tahun 2020. Kebijakan tersebut diberlakukan guna memutus mata rantai penyebaran Covid19. Hal ini ternyata berdampak pada berbagai aktivitas termasuk diantaranya aktivitas

belajar mengajar. Pemerintah telah menetapkan kebijakan belajar dari rumah atau biasa disingkat BDR melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang berisikan bahwa pembelajaran harus dilakukan secara daring supaya Corona Virus Disease (Covid-19) dapat dicegah penyebarannya. (Karnawati & Mardiharto, 2020 : dalam jurnal obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Oleh Anita Wardani1 *, Yulia Ayriza2 : 2021).

Melalui pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh, mahasiswa dapat berkomunikasi dengan dosen kapan saja. Demikian juga sebaliknya. Sifat komunikasinya bisa tertutup antara satu mahasiswa dengan dosen atau bahkan secara bersama-sama melalui papan pengumuman. Komunikasinya juga masih bisa dipilih, mau secara serentak atau tidak.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Sugianto (2017:12) studi kasus merupakan sebuah jenis penelitian kualitatif tentang individu, kelompok, institusi dalam waktu tertentu. Data studi kasus pada penelitian kali ini diperoleh dengan melakukan : pertama, observasi menurut Bungin (2017) observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan. Peneliti melakukan pengamatan/observasi di lokasi penelitian guna memperoleh keterangan data yang lebih akurat mengenai hal-hal yang diteliti berupa data terbaru mengenai Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Dala Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Multimedia Smks Ibnu Kholdun Al-Hasyimi.. Kedua, wawancara menurut Esaterberg (2012) menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti melakukan diskusi dan wawancara langsung dengan guru dan siswa mengenai hal-hal yang berhubungan dengan objek yang ditinjau. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan menggali data dan informasi tanggapan guru dan siswa mengenai Efektifitas penggunaan Aplikasi Zoom Meeting dalam peningkatan minat belajar kelas X Multimedia SMKS Ibnu Kholdun Al-Hasyimi. Dan yang ketiga mempelajari berbagai dokumen yang terkait dengan topik yang diteliti.

Data primer pada penelitian ini yaitu peneliti memperoleh dari hasil wawancara dengan 28 peserta didik kelas X Multimedia dan 2 guru Multimedia SMKS Ibnu Kholdun Al-Hasyimi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen kegiatan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data metode Miles dan Huberman. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2017:132), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3. PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan pada poin Temuan penelitian di atas, dapat dimasukkan dalam pembahasan berdasarkan data yang didapat. Tujuan dari dimasukkannya dalam pembahasan di sini yaitu agar peneliti dapat mendeskripsikan sesuai dengan masing-masing narasumber. Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Wawancara dilakukan kepada dua guru multimedia dan sepuluh siswa kelas X multimedia.

Menurut Siti Salimatun Nisa' salah satu guru multimedia di SMKS Ibnu Kholdun Al-Hasyimi berpendapat tentang Efektifitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Daring merupakan metode pembelajaran yang mudah untuk dan sangat membantu di masa pandemi ini. Dalam segi penerapannya, penggunaan aplikasi zoom ini terlaksana secara maksimal namun ada faktor pendukung dan penghambatnya. Kelebihan Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Daring yaitu mampu membantu siswa untuk mendapatkan pembelajaran meskipun tidak bertatap muka langsung dan bisa meningkatkan semangat belajarnya. SMKS Ibnu Kholdun Al-Hasyimi mulai menerapkan Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Daring ini sejak tahun pandemi covid 19 dan sekolah mulai ditutup. Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Daring ini dipastikan efektif digunakan dan sudah mendapat respon positif dari siswa.

Menurut guru multimedia lainnya yakni Lena Mega Fatmi, S.Pd mengatakan bahwa Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Daring mulai diterapkan pada tahun 2020 di SMKS Ibnu Kholdun Al-Hasyimi. Metode pembelajaran ini terlaksana secara maksimal tanpa ada kesulitan dan juga tergolong efektif diterapkan. Adapun respon dari siswa, pembelajaran ini mendapat respon yang baik sehingga mampu meningkatkan semangat dan minat belajarnya.

Selanjutnya, menurut yuliatin siswa kelas X multimedia berpendapat bahwa Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran yang menyenangkan dan ia menyukai proses belajar mengajar dengan media ini. Menurutnya, pembelajaran daring menggunakan aplikasi zoom sangat membantu apalagi di masa pandemi ini. Kelebihan Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Daring yaitu: pertama, membantu siswa mendapatkan pelajaran meskipun tidak bertatap muka. Kedua, menambah semangat belajar siswa. Ketiga, tidak usah jauh jauh ke sekolah. Dari beberapa kelebihan yang telah dipaparkan, Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Daring mampu membantu dalam peningkatan minat belajarnya.

Menurut Wahyudi yang juga merupakan siswa kelas X multimedia berpendapat bahwa Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Daring merupakan metode pembelajaran yang mampu membuat siswa menerima materi diberikan oleh guru walaupun tidak secara tatap muka langsung. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Aplikasi Zoom ini, ia tidak mengalami banyak kesulitan dikarenakan di karenakan dirumahnya menggunakan wifi, pendapat serupa juga dikatakan oleh Hairul Umam. Ia pun berkata bahwa ia menyukai proses pembelajaran dengan Aplikasi Zoom. Penerapan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Daring di SMKS Ibnu Khaldun tergolong berjalan secara maksimal dan efektif digunakan sebagai metode pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan narasumber yang di wawancarai mengatakan bahwa menyukai pembelajaran menggunakan aplikasi zoom meeting ini karena sangat membantu di masa pandemi ini meskipun tidak terlaksana secara maksimal, yang dapat dibuktikan dengan data-data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Para narasumber tersebut cukup membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan di SMKS Ibnu Khaldun Al-Hasyimi, metode pembelajaran menggunakan aplikasi *zoom meeting* dalam peningkatan minat belajar siswa efektif digunakan sebagai metode pembelajaran di masa pandemi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andar Danova L. Goltom, Rabu, 29 September 2020. *5 Manfaat Penggunaan Siacad Cloud dan Media Zomm*. <https://sevima.com/5-manfaat-menggunakan-Zoom-andar-danova-l-goeltom-s-sos-mssc/>, 21 Januari 2020.
- Cahyati, Nika, dkk. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 152-159.
- Ermayulis, Syafni. Minggu, 23 Agustus 2020. *Penerapan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring di Tengah Pandemi Covid-19*. www.Stit-alkifayahriau.ac.id. 21 Januari 2021.
- Elwess, N. L., Latourelle, S. M., & Myers, L. (2018). DNA barcoding of stoneflies (Plecoptera) in a general genetics course. *Journal of Biological Education*, 52(4), 406–414. <https://doi.org/10.1080/00219266.2017.1403359>
- Jayul, Ahmad dan Irwanto, Edi. (2011,). Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid-19, *Jurnal pendidikan Kesehatan rekreasi*, 6(2), 190 - 199.
- Khozzatul Ilmi, A. (2017). *Peran kiai dalam pendidikan kepemimpinan pada santri di pondok pesantren madrosatul qur'an karang joho, mojo, andong, boyolali skripsi*. Retrieved from <http://www.albayan.ae>
- Matdio, Siahaan. (2015). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah (JKI)*, 1-3.
- Putra Pratama, T. (2014). program pasca sarjana FKIP USM. 44 ,(33)8, ٤٣٣
- Sugiono. (2016). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN*. Bandung.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif (Cet. III; Bandung: Alfabeta, 2007) (III)*. Bandung.
- Wikipedia. Sabtu, 14 November 2020. *Peristiwa Pandemic Covid-19*. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pandemi_COVID-19, 21 Januari 2020.
- .2(2).